

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2008-2011. Sedangkan sampel merupakan bagian atau wakil dari populasi yang memiliki karakteristik sama dengan populasinya, diambil dari sumber data penelitian. Sampel dalam penelitian ini dipilih berdasarkan metode *purposive sampling* dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang representatif sesuai dengan kriteria yang ditentukan. Adapun kriteria yang digunakan untuk memilih sampel yaitu sebagai berikut :

1. Perusahaan yang terdaftar di BEI pada tahun 2008 sampai dengan 2011.
2. Perusahaan yang membagikan dividen sekaligus memberikan informasi mengenai *insider ownership* pada tahun 2008 sampai dengan 2011.
3. Perusahaan yang memiliki informasi keuangan (total penjualan, total aset, total utang, total ekuitas, harga akhir tahun dan jumlah saham yang beredar pada tahun 2008 sampai dengan 2011).

Berdasarkan kriteria sampel di atas dengan menggunakan teknik *purposive sampling* diperoleh sampel sejumlah 14 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2008-2011. Berikut daftar sampel perusahaan dalam penelitian ini yaitu:

Tabel 1.
Daftar Nama Perusahaan Sampel

No	Kode	Nama Perusahaan
1	AKR	PT Akr Corporindo Tbk
2	ASII	PT. Astra International Tbk
3	AUTO	PT. Astra Otopart Tbk
4	BRAM	PT. Indo Kordsa Tbk
5	BRNA	PT. Berlina Tbk
6	GGRM	PT. Gudang Garam Tbk
7	LION	PT. Lion Metal Works Tbk
8	LMSH	PT. Lionmesh Prima Tbk
9	LTLS	PT. Lautan Luas Tbk
10	MTDL	PT. Metrodata Electronics Tbk
11	RALS	PT. Ramayana Lestari Tbk
12	SMSM	PT. Selamat Sempurna Tbk
13	TBLA	PT. Tunas Baru Lampung Tbk
14	TCID	PT. Mandom Indonesia Tbk

Sumber : www.idx.co.id

3.2 Data Penelitian

3.2.1 Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2008 – 2011 yang didapat dari situs resmi yaitu:

1. Data publikasi laporan keuangan tahunan perusahaan (*financial report*). Data ini diperoleh dari Situs Bursa Efek Indonesia (BEI) (www.idx.co.id).
2. Data publikasi laporan keuangan perusahaan sampel. Data ini diperoleh dari *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD).
3. www.Duniainvestasi.co.id.

3.2.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan terdiri dari neraca, laporan laba rugi dan catatan atas laporan keuangan yang diperoleh dari sumber www.idx.co.id, *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD), www.Duniainvestasi.co.id. Metode pengumpulan datanya dengan cara studi pustaka, yaitu mengumpulkan data-data yang berasal dari media kepustakaan dan dari buku.

3.3 Operasional Variabel Penelitian

Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari empat variabel independen yaitu: *insider ownership*, *debt to equity ratio*, *investment opportunity set*, dan *size* perusahaan. Serta satu variabel dependen yaitu *dividend payout ratio*. Masing-masing variabel penelitian secara operasional dapat didefinisikan sebagai berikut:

3.3.1 Variabel Dependen

Variabel dependen adalah tipe variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen. Adapun variabel dependen dalam penelitian ini adalah *Dividend Payout Ratio* (DPR) yang diukur dari pembayaran dividen tunai dibagi dengan laba bersih dihitung dengan rumus sebagai berikut (Mulyono, 2009) :

$$\text{Dividend Payout Ratio (DPR)} = \frac{\text{Dividend Per Share}}{\text{Earning Per Share}}$$

3.3.2 Variabel Independen

Variabel independen adalah tipe variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel yang lain. Adapun variabel independen dalam penelitian ini terdiri dari empat variabel yaitu:

1. *Insider Ownership*

Variabel pertama dalam penelitian ini adalah *insider ownership* atau sering disebut dengan kepemilikan manajerial. Kepemilikan manajerial seperti dewan komisaris, direktur dan manajer. Variabel ini diukur dari jumlah saham pihak manajemen dibagi dengan total saham beredar. *Insider ownership* dirumuskan sebagai berikut (Wahidahwati, 2002 dan Haruman, 2008 dalam Sari, 2010):

$$\text{Kepemilikan Manajerial (MOWN)} = \frac{\text{Jumlah saham pihak manajemen}}{\text{Total saham beredar}}$$

2. *Debt to Equity Ratio*

Variabel kedua dalam penelitian ini adalah kebijakan hutang yang diproksikan dengan *debt to equity ratio*. *DER* merupakan proksi yang digunakan dalam melihat seberapa besar kemampuan perusahaan dalam melunasi seluruh hutang-hutangnya dan mengukur seberapa besar biaya operasional perusahaan dibiayai oleh hutang.

Secara sistematis *DER*, dapat dirumuskan sebagai berikut (Puspita, 2009) :

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}}$$

3. *Investment Opportunity Set*

Variabel ketiga dalam penelitian ini adalah *Investment Opportunity Set* (IOS)

Proksi *IOS* terdiri dari tiga proksi yaitu proksi harga, proksi investasi dan proksi varian (Smith dan Wats, 1992, Kallapur dan Trombley, 1999 dalam Sari, 2010).

Namun dalam penelitian ini menggunakan proksi harga berdasarkan *Market To Book Value Of Aset* (MBVA) yang merupakan perbandingan antara nilai pasar perusahaan dengan nilai buku aset (Brigham dan Daves, 2002 dalam Sari, 2010).

Nilai pasar adalah kapitalisasi pasar yaitu total hutang ditambah (harga saham penutupan dikalikan jumlah saham yang beredar). Ditambahnya total hutang dikarenakan perusahaan yang melakukan kegiatan investasi di masa yang akan datang sebagian besar menggunakan hutang dan laba yang ditahan sebagai modal investasinya untuk meningkatkan pertumbuhan perusahaan di masa yang akan datang. Dengan begitu maka nilai pasar yang semakin besar terhadap nilai bukunya mencerminkan peluang investasi dalam perusahaan akan semakin besar.

$$\text{MBVA} = \frac{\text{Nilai Pasar}}{\text{Nilai Buku Aset}}$$

Keterangan :

$$\text{Nilai Pasar} = (\text{Total aktiva} - \text{Total Ekuitas}) + (\text{Jumlah Saham yang Beredar} \times \text{Harga Penutupan})$$

$$\text{Nilai Buku Aset} = \text{Total Aset}$$

4. *Size Perusahaan*

Variabel keempat dalam penelitian ini yaitu ukuran perusahaan yang diproksikan dengan *natural log of sales* di mana besar kecilnya perusahaan

sangat dipengaruhi oleh kemampuan yang dimiliki perusahaan dalam mendapatkan dana dan memperoleh profit yang maksimal yang diukur dengan melihat pertumbuhan penjualan perusahaan (Haruman, 2008 dalam Sari 2010). Semakin besar tingkat penjualan maka keuntungan yang diperoleh perusahaan akan semakin besar sehingga dapat meningkatkan pembayaran dividen kepada pemegang saham.

$$SIZE = \text{Natural Log of Sales}$$

3.4 Metode Analisis Data

3.4.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Untuk melakukan pengujian hipotesis dalam penelitian ini digunakan analisis *multiple regression* (regresi berganda) untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan *software SPSS (Statistical package for social science) 16.0 for Ms Windows* untuk mempermudah perhitungan statistik. Persamaan *multiple regression* untuk melakukan pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$DPR = \alpha + \beta_1 INS_{it} + \beta_2 DER + \beta_3 IOS + \beta_4 SIZE + \varepsilon$$

Keterangan:

DPR = *Dividend Payout Ratio* α = Konstanta

β = Koefisien Regresi INS_{it} = *Insider Ownership*

DER = *Debt to Equity Ratio* IOS = *Investment Opportunity Set*

$SIZE$ = Ukuran Perusahaan ε = Kesalahan Regresi

3.4.2 Uji Asumsi Klasik

Penelitian ini akan dilakukan pengujian asumsi klasik, dalam hal ini uji asumsi klasik terdiri dari:

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui apakah data yang digunakan dalam penelitian ini terdistribusi secara normal atau tidak. Untuk dapat mengetahui apakah residual berdistribusi secara normal atau tidak ada dua cara yang dapat digunakan yaitu dengan menggunakan analisis grafik dan analisis statistik. Analisis grafik dilihat dengan menggunakan *probability plot*, apabila data berdistribusi normal maka titik-titik akan mengikuti garis diagonal dan tidak tersebar jauh dari garis diagonalnya. Uji statistik *kolmogorov-smirnov* dengan melihat nilai *Level of signifikan* jika tingkat signifikasinya yaitu $> 0,05$ maka dapat dinyatakan bahwa data terdistribusi secara normal.

b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah bertujuan untuk melihat apakah dalam model regresi linier terdapat kesalahan pengganggu pada periode sakarang (t) dengan kesalahan periode sebelumnya ($t-1$). Alat uji yang digunakan dalam uji autokorelasi adalah dengan menggunakan Uji *Durbin-Watson (DW-test)*. Menurut keputusan ada tidaknya autokorelasi dilihat dari bila nilai DW terletak di antara nilai du dan $4-du$ ($du < DW < 4-du$) maka berarti tidak ada autokorelasi (Santoso dan Tjiptono, 2001 dalam Puspita, 2009).

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah ada hubungan terhadap variabel bebas (*independent variable*) dalam persamaan regresi.

Untuk mengetahui apakah uji multikolinearitas ada atau tidak dengan menggunakan nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Vector* (VIF). Menurut Amalia (2011) batas dari VIF adalah 10 dan nilai TOLERANCE adalah 0,1. Apabila nilai *tolerance* nya diatas 0,1 dan nilai VIF dibawah 10 maka regresi dapat dikatakan bebas dari multikolinearitas.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah terjadi ketidaksamaan *variance* dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan yang lain dalam model regresi yang dilakukan dalam penelitian. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya gejala heteroskedastisitas dalam persamaan regresi dengan menggunakan metode *plot* pada regresi. Jika dalam grafik *scattreplot* ada pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas (Ghozali, 2006).

3.5 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dengan menggunakan tingkat keyakinan 95% dan tingkat kesalahan 5%. Dasar pengambilan keputusan berdasarkan profitabilitas jika *p-value* >0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak dan jika *p-value* < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima.